

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan penduduk, investasi, serta indeks pembangunan manusia (IPM) di provinsi-provinsi wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel yang mencakup data time series selama tujuh tahun (2016–2022) dan data cross section dari lima provinsi di Sumbagsel, yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan menonjol dalam pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan investasi, namun memiliki IPM yang lebih rendah dibandingkan Bangka Belitung yang mencatatkan IPM tertinggi meski dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang lebih kecil. Provinsi Jambi dan Bengkulu, meski memiliki PDRB dan pengeluaran pemerintah yang lebih rendah, mampu menunjukkan IPM yang relatif tinggi. Sementara itu, Provinsi Lampung, dengan populasi terbesar, menghadapi tantangan dalam meningkatkan IPM meski memiliki PDRB yang besar. Berdasarkan hasil regresi data panel, secara simultan pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, investasi, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, pengeluaran pemerintah dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan jumlah penduduk dan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumbagsel.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, Investasi, IPM